

Pemberdayaan Masyarakat Desa Sinaman II untuk Meningkatkan Ukhuwah ditengah Pandemi Covid-19 melalui Kegiatan Sosial

Empowering the Sinaman II Village Community to Increase Brotherhood in the Middle of the Covid-19 Pandemic through Social Activities

Aurika Rauzi Ahmad¹, Muhammad Aidil Al Rasyid², Nadia Syafrina³, Riza Febriansyah⁴, Silvi Urian Daya⁵

¹Hukum Keluarga, Fakultas Syariah dan Hukum, UIN Sunan Gunung Djati Bandung. e-mail: aurikarauzi17@gmail.com

²Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Sunan Gunung Djati Bandung. e-mail: aidilmuhammad419@gmail.com

³Manajemen Keuangan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Sunan Gunung Djati Bandung. e-mail: nadiasyafrina20@gmail.com

⁴Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Gunung Djati Bandung. e-mail: rizafebriansyah6171@gmail.com

⁵Manajemen Keuangan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Sunan Gunung Djati Bandung. e-mail: silvinaibaho@gmail.com

Abstrak

Kuliah kerja nyata merupakan proses pembelajaran mahasiswa sebagai salah satu bentuk pengamalan tri darma perguruan tinggi yaitu pengabdian terhadap masyarakat. Melalui kuliah kerja nyata (KKN) ini mahasiswa dapat mengimplementasikan ilmu yang telah didapat selama duduk di bangku kuliah. Pelaksanaan KKN ini bertujuan untuk menumbuh kembangkan empati dan kepedulian mahasiswa terhadap berbagai permasalahan yang dihadapi masyarakat sekitar dan pembangunan berkelanjutan yang diperlukan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan mewujudkan kesejahteraan masyarakat yang sesuai dengan masyarakat islam yang sebenarnya. KKN dari rumah (DR) merupakan kegiatan pengabdian yang diselenggarakan dirumah masing-masing mahasiswa dengan penguatan atas kesadaran terhadap wabah covid-19. Desa sinaman II merupakan desa yang berstatus zona merah, oleh karena itu setiap kegiatan sangat diperhatikan protokol kesehatannya. Selain itu wabah covid-19 ini juga memberikan efek yang cukup besar bagi semua aktifitas kehidupan masyarakat, termasuk kegiatan-kegiatan social. Seperti bergotong royong membersihkan jalan, membersihkan masjid setiap minggunya, serta mengajar di MDA dan MTs yang semua nya dibatasi pergerakannya. Oleh karena itu sudah menjadi peran mahasiswa untuk menyelesaikan permasalahan di tengah masyarakat, dengan kegiatan KKN ini diharapkan dapat menjadi sarana nyata dan handal sehingga dapat memberikan nilai dan manfaat bagi masyarakat sekitar.

Kata Kunci: Pemberdayaan, KKN DR, Sosial

Abstract

Real work lectures are a student learning process as a form of practicing the tri dharma of higher education, namely community service. Through real work lectures (KKN) students can implement the knowledge gained while sitting in college. The implementation of this Community Service Program aims to foster empathy and concern for students towards various problems faced by the surrounding community and sustainable development needed to educate the nation's life and realize prosperity in accordance with the actual Islamic community. KKN from home (DR) is a service activity carried out at each student's home by increasing awareness of the COVID-19 outbreak. Sinaman II village is a village with red zone status, therefore every activity is very concerned about health protocols. In addition to the COVID-19 outbreak, it also has a considerable effect on all activities of community life, including social activities. Such as working together to clean roads, cleaning mosques every week, and teaching at MDA and MTs which restrict their movement. Therefore, it has become the role of students to solve problems in the community, with this KKN activity, it is hoped that it can become a real and reliable means so that it can provide value and benefits to the surrounding community.

Keywords: *Empowerment, KKN DR, Social*

A. PENDAHULUAN

Seluruh umat manusia sedang di uji. Pandemi Covid-19 menempatkan kita dalam sebuah situasi kesusahan yang belum pernah terjadi sebelumnya, dramatis dan global yang daya kekuatannya untuk mengacaukan segala rencana yang kita miliki bagi hidup kita semakin meningkat dari hari ke hari. Merebaknya ancaman ini menggugat aspek-aspek cara hidup kita yang telah kita terima begitu saja adanya. Kita sedang menjalani suatu paradoks yang menyakitkan yang tidak akan pernah kita bayangkan sebelumnya, untuk bertahan hidup dari penyakit, kita harus mengisolasi diri kita satu sama lain, tetapi jika kita pernah belajar hidup terisolasi satu sama lain, kita akan segera menyadari betapa pentingnya bagi hidup kita yakni hidup Bersama orang lain.

Manusia adalah makhluk yang paling sempurna diantara makhluk yang lain. Hal ini disebabkan karena manusia dibekali akal pikiran, kesadaran, nalar, atau rasio yang merupakan salah satu keistimewaan yang dianugerahkan oleh Allah kepada manusia. Dengan potensi akalnya tersebut, manusia selalu mempertanyakan, berpikir, dan merenung segala sesuatu. Rangkaian aktivitas tersebut dilakukan untuk selalu memenuhi kebutuhan hidupnya. Di sisi lain, selain sebagai makhluk rasional, manusia juga merupakan makhluk yang terdiri dari aspek organis-jasmaniah, psikis-rohani, social kebersamaan dan religious yang melekat pada setiap individu.

Selain itu juga menjaga persaudaraan ditengah pandemi covid-19 menjadi sebuah tantang tersendiri. Butuh keikhlasan dan pengorbanan untuk menyikapi

perbedaan dan tak mementingkan ego. Kemampuan menjaga ukhuwah atau persaudaraan di masa pandemi covid-19 menjadi ujian tersendiri. Masih ada Sebagian orang yang mementingkan egonya sehingga mengancam persaudaraan. Padahal, seharusnya pandemi tersebut bisa menjadi perekat persaudaraan, persatuan, dan kesatuan bangsa.

Seperti dijelaskan diatas tadi, bahwasanya seluruh daerah terkena dampak dari pandemic Covid-19 ini, dan salah satu yang terdampak adalah desa Sinaman II yang ada di kabupaten simalungun Sumatera Utara. Hal ini mengakibatkan situasi di dalam masyarakat sangat terbatas, mulai dari beribadah yang dibatasi, dan kegiatan-kegiatan yang ditiadakan. Hal ini berakibat bagaimana hubungan social yang ada didalam masyarakat juga semakin menurun. Misal tempat ibadah mulai dari gereja dan masjid dibatasi pemakaiannya, kemudian pengajian-pengajian yang ditiadakan untuk sementara. Oleh karena ini pengabdian di desa sinaman ini oleh mahasiswa KKN bertujuan untuk memberikan Kembali ruang kepada masyarakat setempat untuk terlibat dalam setiap kegiatan-kegiatan yang telah direncanakan oleh mahasiswa KKN. Hal ini juga bertujuan agar masyarakat ikut andil dalam kegiatan tersebut supaya hubungan social yang sedikit renggang kini mulai melekat Kembali dan menambah rasa persaudaraan antara masyarakat setempat dengan mahasiswa KKN khususnya.

Adapun rangkuman kajian teoritik yang berkaitan dengan pengabdian yang dilakukan yaitu setiap kegiatan selalu mengarah kepada masyarakat, mulai dari gotong royong, membersihkan masjid, senam pagi, dan kegiatan kegiatan social lainnya. Hal ini menjadi pegangan kuat mahasiswa KKN untuk selalu melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat setempat.

B. METODE PENGABDIAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat di desa Sinaman II dilakukan secara luring selama satu bulan. Pelaksanaan kegiatan dilakukan dari tanggal 02 Agustus 2021 hingga 02 September 2021. Adapun beberapa tahapan metode pelaksanaan berdasarkan langkah- langkah pengabdian berbasis pemberdayaan masyarakat (Sisdamas) yang disusun oleh Tim Pusat Pengabdian LP2M UIN Sunan Gunung Djati Bandung, yaitu siklus I (Refleksi Sosial), Siklus II (Perancangan Program), siklus III (Pelaksanaan Program dan Evaluasi).

Berdasarkan beberapa tahapan diatas, para peserta KKN mengidentifikasi beberapa rancangan kegiatan (program) permasalahan yang terdapat di Desa Sinaman II ini meliputi:

1. Kebersihan lingkungan

Kurang terjaganya tingkat kebersihan di Desa Sinaman II seperti tempat sampah yang kurang tertata dan terdapat sampah dijalanan

2. Pemetaan dan Tata Ruang Wilayah (Benah Desa)

Pada Desa Sinaman II ini tidak memiliki peta atau pun denah lokasi baik penunjuk arah ataupun nama jalan disetiap persimpangan yang mengakibatkan berkurangnya keindahan lingkungan setempat.

3. Pendidikan

Kurangnya edukasi serta antusias masyarakat Desa Sinaman II terkhusus anak-anak dalam minat belajar.

4. Perekonomian

Terhambatnya penghasilan dan penyaluran produk-produk pada hasil UMKM akibat dampak Covid-19.

5. Sosial dan Keagamaan

Pada umumnya masyarakat Desa Sinaman II sangat tekun dan memiliki jiwa social yang tinggi, baik pada sisi kepribadian maupun pada keagamaan. Masyarakat juga menerima para peserta KKN dengan sambutan hangat.

6. Kurangnya kesadaran diri dan pengetahuan masyarakat Desa Sinaman II akan protocol kesehatan dan Covid-19.

Dengan beberapa permasalahan dan juga pemaparan diatas, maka para peserta KKN dalam kegiatan ini melakukan metode pengabdian dengan teknik pengumpulan data dengan melakukan observasi langsung ke lapangan guna melihat berbagai potensi- potensi serta permasalahan yang ada di Desa Sinaman II ini baik dalam bidang pendidikan, keagamaan, social, tata ruang dan lain sebagainya. Dan juga dengan melakukan wawancara langsung dengan Kepala Desa dan warga sekitar untuk mendapatkan informasi yang akurat dan jelas mengenai permasalahan yang ada di Desa Sinaman II ini.

C. PELAKSANAAN KEGIATAN

Pada kegiatan kali ini Diawali dengan kegiatan silaturahmi kepada masyarakat, dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana kehidupan yang berkembang dan berjalan pada masyarakat desa sinaman II. Dibarengi dengan survey lokasi desa sinaman II melalui tahapan pengamatan, pengidentifikasian, dan melakukan pendataan terhadap masalah- masalah yang timbul dilingkungan masyarakat desa sinaman II. Baik dari aspek Pendidikan, social, keagamaan, ekonomi, hukum, dan lain sebagainya.

Adapun yang menjadi focus dalam penelitian ini adalah, lingkungan Madrasah Diniyah Amaliyah desa sinaman II, baik yang menjadi sasaran adalah murid-murid desa

sinaman II maupun lingkungan sekitar. Dengan survey, kemudian dibarengi dengan sosialisasi, diharapkan dapat untuk mencari masalah yang timbul dalam masyarakat, khususnya masalah yang terjadi pada MDA desa sinaman II. Adapun kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan oleh mahasiswa KKN selama di desa sinaman II yaitu:

1. Gotong Royong setiap hari Jumat

Hari: setiap hari Jumat Jam : 08: 00- 10:00 WIB

Tanggal :6,13,20,27 Agustus 2021

Kegiatan ini mendapat respon baik dari masyarakat desa sinaman II. Hal ini dilihat dari antusias warga desa sinaman II yang sangat baik dalam melakukan gotong royong, guna untuk membersihkan dan memperindah desa sinaman II, Mulai dari kalangan orang tua seperti Bapak- bapak dan Ibu-ibu serta dari kalangan remaja dan anak-anak desa sinaman II

Pelajaran yang diambil dalam melakukan kegiatan ini ialah, agar masyarakat lebih memahami dan menumbuhkan rasa dan sikap saling tolong-menolong, sukarela, saling membantu, dan memiliki sifat kekeluargaan. Serta membangun hubungan sosial yang baik dengan sesama masyarakat sekitar.

2. Kegiatan Sosialisasi ke Sekolah MTS

Hari : Jumat dan Sabtu Jam : 08 : 00 – 12 :00 WIB

Tanggal : 20-21 Agustus 2021

Kegiatan ini mendapat respon baik dari para siswa dan guru-guru yang ada di sekolah MTs AL-Ikhlas Sait Buntu. Hal ini terlihat dari antusias para siswa yang terlihat sangat senang ketika para anak KKN SISDAMAS berkunjung dan melakukan kegiatan sosialisasi kepada mereka. Dan mendapat respon baik oleh guru- guru yang mengajar di MTs AL-Ikhlas Sait Buntu.

Pelajaran yang diambil dalam melakukan kegiatan sosialisasi ini ialah, walaupun pada masa pandemi covid-19 ini anak-anak juga harus tetap semangat dalam belajar dan mengetahui bahwa pentingnya sekolah dan tidak putus asa dikarenakan adanya wabah covid-19 ini.

3. Kegiatan seminar Pranikah

Hari : Rabu

Jam : 08 : 00 – 16 : 00 WIB

Tanggal : 11 Agustus 2021

Kegiatan ini mendapatkan respon baik dari bapak kepala desa yang melakukan seminar tersebut dengan membuat anak KKN SISDAMAS menjadi salah satu peserta pada kegiatan tersebut yang berinteraksi dengan masyarakat lainnya. Kegiatan ini juga mengundang tokoh- tokoh motivator yang terbaik, seperti motivator dari KUA, Dokter, dan motivator lainnya. Tujuannya yaitu sebagai bekal pada masyarakat yang hendak melakukan suatu hubungan rumah tangga.

Palajaran yang diambil dalam kegiatan seminar ini ialah, sebagai bekal kepada masyarakat terkhusus anak muda yang hendak melakukan suatu hubungan rumah tangganya dan menjadi ilmu pengetahuan baik dari kalangan masyarakat maupun anak KKN SISDAMAS yang bisa memberi informasi dalam persoalan pernikahan dan menjalin hubungan rumah tangga yang Sakinah Mawaddah Warohmah.

4. Perayaan 1 Muharram

Hari : Kamis

Jam : 20:00 – 10:00 WIB

Tanggal: 09 Agustus 2021

Kegiatan perayaan tahun baru Islam pada 1 muharram di desa Sinaman 2 merupakan kegiatan rutin yang dilakukan setiap tahunnya. Kegiatan yang dilakukan berjalan dengan baik dan pastinya mendapatkan respon positif dari setiap lapisan masyarakat sinaman 2. Kegiatan yang dilakukan meliputi :

- Pembacaan ayat suci Al-Quran
- Ceramah singkat yang disampaikan oleh mahasiswa KKN
- Pembacaan doa disertai seruan adzan
- Makan bersama, Tradisi ini sangat seru karena warga akan membawa lauk pauk yang kemudian akan didoakan bersama- sama, kemudian duduk bercengkrama untuk menyantap makanan yang sudah disediakan tersebut.

Dengan adanya kegiatan perayaan 1 muharram, rasa persaudaraan diantara masyarakat akan terus terjalin dengan baik, mendekatkan diri kepada ajaran Islam, dan melestarikan tradisi yang dilakukan setiap tahunnya.

5. Perayaan Kemerdekaan RI 17 Agustus

Hari : Minggu, Senin, dan Selasa

Jam : 08:00 – 17:00 WIB

Tanggal: 15-17 Agustus 2021

Kegiatan ini mendapat respon yang baik dari kalangan masyarakat sinaman 2. Hal ini dapat terlihat dari antusiasme masyarakat saat mengikuti serangkaian perlombaan yang telah dilakukan. Perlombaan-perlombaan yang dilakukan cukup banyak, diantaranya : Lomba makan kerupuk, lomba estapet karung, lomba estapet karet, lomba mewarnai, lomba guli sendok, lomba estapet air dalam cup, lomba Tarik tambang, dan jalan santai disertai doorprize.

Kegiatan ini dilakukan sebagai perayaan kemerdekaan Republik Indonesia yang ke 76, merupakan kegiatan rutin setiap tahunnya. Dengan adanya kegiatan ini, setiap lapisan masyarakat yang meliputi anak-anak, remaja, dan orang tua akan melakukan interaksi satu dengan yang lainnya, mempererat tali persaudaraan, menjadi wadah bagi anak-anak untuk menunjukkan kemampuannya masing-masing. Dan menumbuhkan rasa nasionalisme dilingkungan masyarakat sinaman 2.

6. Kegiatan mengajar ke MDA Al-Ikhlas

Hari : Senin-Jumat

Jam : 16:00-18:00 WIB

Tanggal : 09-27 Agustus 2021

Kegiatan ini pastinya mendapat respon yang baik dari masyarakat terutama murid- murid yang ada di MDA Al-Ikhlas. Pengajaran yang dilakukan berupa pemahaman Al-quran dan Iqro, cara membaca huruf-huruf hijaiyah, pemahaman mengenai tajwid, praktek ibadah, membaca sholawat secara bersamaan, pengenalan dasar-dasar Islam, menyampaikan kisah-kisah nabi, dan doa bersama.

Banyak pelajaran yang bisa diambil dari kegiatan mengajar ini, baik pengajar maupun pelajar masing-masing mendapatkan kebaikan. Setiap murid MDA akan mendapatkan ilmu-ilmu baru yang sebelumnya tidak diketahui, terjalinnya keakraban sesama murid MDA, dan menjadi pengalaman mengajar bagi peserta KKN.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pemberdayaan masyarakat merupakan upaya meningkatkan kemampuan dan potensi yang dimiliki masyarakat sehingga masyarakat dapat mewujudkan jati diri dan martabatnya secara maksimal untuk bertahan dan mengembangkan diri secara mandiri baik di bidang ekonomi, agama dan sosial. Dalam artian pemberdayaan masyarakat adalah proses pembangunan yang membuat masyarakat berinisiatif untuk memulai kegiatan sosial dalam memperbaiki situasi dan kondisi diri sendiri. Dengan demikian, pemberdayaan masyarakat ini bersifat inklusif, dalam arti lain turut melibatkan masyarakat sebagai sasaran program. Keberhasilan program tidak hanya

bergantung pada pihak yang melakukan pemberdayaan, tetapi juga oleh keaktifan pihak yang diberdayakan. Dalam pelaksanaannya pemberdayaan yang dilakukan bertujuan untuk memberdayakan para masyarakat untuk meningkatkan ukhuwah di tengah pandemi Covid-19.

Untuk itu pemberdayaan tidak lepas dari perencanaan, keberhasilan atau kegagalan suatu perencanaan terletak pada strateginya. Strategi digunakan agar tujuan pemberdayaan masyarakat tercapai, yaitu keberdayaan dalam menjalani kehidupan. Seperti yang dikemukakan oleh Chandler, strategi merupakan alat untuk mencapai tujuan mahasiswa KKN dalam kaitannya dengan waktu yang Panjang dan program tindak lanjut

Pemberdayaan juga diartikan sebagai upaya yang dilakukan agar objek menjadi berdaya atau mempunyai kekuatan yang dimana pemberdayaan dalam konteks ini adalah masyarakat. Dengan kedatangannya peserta KKN DR Sisdamas sangat berpengaruh bagi masyarakat desa Sinaman II khususnya dalam meningkatkan ukhuwah masyarakat desa melalui kegiatan sosial. Beberapa kegiatan sosial yang dilakukan di Desa Sinaman II terdiri dari: *Perayaan 1 Muharram, Perlombaan 17 Agustus, Kegiatan mengajar di MDA, Gotong Royong setiap hari Jumat, Sosialisasi ke MTS, dan Seminar Pranikah*. Beberapa dari kegiatan ini memberikan dampak positif bagi masyarakat karena dapat meningkatkan ukhuwah salah satunya dikegiatan perayaan 1 Muharram dimana dimasa pandemi covid-19 hubungan silaturrahi untuk mempereratukhuwah antara warga di desa Sinaman sangat sulit dilakukan, akan tetapi dengan adanya kegiatan perayaan 1 Muharram ini silaturrahi antara masyarakat Desa Sinaman II dapat terjalin kembali, dimana seluruh warga di desa Sinaman II menghadiri dan berkumpul di kegiatan ini dengan tetap menjalankan protokol kesehatan.

Kegiatan mengajar MDA dan Sosialisasi ke MTS merupakan bimbingan belajar yang memberikan dampak positif terhadap anak- anak karena dapat meningkatkan semangat belajar dan bertambahnya ilmu pengetahuan yang diajarkan oleh mahasiswa KKN Sisdamas. Kehadiran mahasiswa KKN Sisdamas juga memberikan bantuan tenaga dan pikiran demi terlaksananya proses belajar mengajar yang lebih efektif disamping adanya keterbatasan SDM dan tenaga pendidik di sekolah dan di MDA. Terlaksananya kegiatan ini membangun ukhuwah dari peserta KKN Sisdamas terhadap anak-anak dan juga tenaga pengajar di MDA maupun Mts, terjalinnya komunikasi dan terciptanya chemistry antara anak-anak dengan mahasiswa KKN memberikan hasil belajar mengajar yang sangat menyenangkan, mulai dari bermain game dan menjawab pertanyaan. Hal ini lah menjadi catatan dan kenangan tersendiri bagi seluruh mahasiswa KKN di desa sinaman II.

Kegiatan gotong royong ini bukan hanya menyelesaikan pekerjaan, akan tetapi sekaligus untuk meningkatkan ukhuwah/ mempererat hubungan silaturrahi antara masyarakat. Beberapa manfaat dari dilakukannya gotong royong di Desa Sinaman II

yaitu; menumbuhkan rasa dan sikap saling tolong menolong, sukarela, saling membantu dan timbulnya sifat kekeluargaan, membina hubungan sosial yang baik dengan masyarakat sekitar serta terciptanya rasa persatuan dan kesatuan dalam lingkungan sekitar.

Seminar pra nikah merupakan bentuk seminar yang ditujukan untuk anak-anak muda Desa Sinaman yang ingin menikah sebagai bekal untuk membentuk rumah tangga yang diberkahi. Seminar ini serangkaian untuk meminimalisir masalah di dalam pernikahan, Kurangnya pendidikan pernikahan yang memadai akan menimbulkan banyaknya perceraian, dimana banyaknya warga desa yang melakukan pernikahan dibawah umur. Hasil dari kegiatan ini diharapkan kepada masyarakat Desa Sinaman, untuk mengetahui apa saja yang harus disiapkan sebelum menikah dan bagaimana hubungan ukhuwah kedepannya setelah melangsungkan pernikahan.

Dengan adanya program-program kegiatan sosial yang dibuat oleh mahasiswa KKN ditengah pandemi covid-19 ini semoga dapat meningkatkan rasa ukhuwah (persaudaraan) antara masyarakat dengan para mahasiswa KKN. Karena sesungguhnya seluruh umat manusia itu bersaudara/ Bersatu. Sehingga jika semua manusia adalah satu persatuan, maka wajib bagi kita untuk senantiasa menjaga keselamatannya.

Persatuan dalam islam ditandai dengan adanya ukhuwah diantara sesama umatnya. Ukhuwah islamiah adalah ikatan kejiwaan yang melahirkan perasaan yang mendalam dengan kelembutan, cinta dan sikap hormat kepada setiap orang yang sama-sama diikat dengan akidah islamiah, iman dan takwa. Selain itu juga ukhuwah merupakan suatu ikatan akidah yang dapat menyatukan hari semua umat islam, walaupun tanah tumpah darah mereka berjauhan, bahasa dan bangsa berbeda, sehingga setiap individu di umat islam senantiasa terikat antara satu sama lainnya.

Setiap kegiatan atau program kerja yang dirancang oleh mahasiswa KKN di desa sinaman II dibuat dengan tetap melakukan protokol Kesehatan, mulai dari memakai masker, mencuci tangan, serta menjaga jarak.

Gambar dan Tabel

Tabel Kegiatan Pemberdayaan

No	Keterangan	Tujuan	Judul
1	Membuat pengajian dan makan Bersama dengan masyarakat sinaman II pada 1 muharram	Agar dapat mempererat persaudaraan antara masyarakat dan Mahasiswa KKN	Memperingati 1 Muharram
2	Membuat perlombaan untuk memperingati 17 agustus	Agar anak- anak dan masyarakat setempat dapat terhibur dengan kegiatan lomba	Memperingati 17 agustus 2021

3	Terlibat dalam kegiatan mengajar di MDA	Supaya membantu para ustadzah yang mengajar anak-anak mengaji	Mengajar di MDA
4	Gotong royong Membersihkan masjid pada setiap jumat	Agar Meringankan pekerjaan dan terciptanya rasa persatuan dan kesatuan	Gotong Royong
5	Terlibat dalam kegiatan mengajar di MTS	Membantu para guru dan memberikan sedikit sosialisasi tentang perkuliahan	Mengajar di MTS
6	Mengikuti seminar pranikah	Agar terlibat dalam acara seminar	Seminar Pranikah
7	Melaksanakan Pembinaan Desa Sinaman II	Agar memberikan kesan positif kepada masyarakat benah desa	Benah Desa



Gambar 1. Memperingati 1 muharam



Gambar 2. Pembukaan Lomba 17 Agustus



Gambar 3. Mengajar MDA



Gambar 4. Gotong Royong Membersihkan Masjid



Gambar 5. Mengajar di MTS



Gambar 6. Seminar Pra Nikah



Gambar 7. Pembuatan Gapura

E. PENUTUP

1. Kesimpulan

Pelaksanaan kegiatan ini sangat direspon baik oleh masyarakat setempat. Hal ini terbukti dengan antusias nya dan dukungan dari masyarakat dalam seluruh kegiatan yang ada. Mulai dari 1 muharram, lomba 17 agustus, mengajar anak-anak di MDA, gotong royong serta kegiatan lainnya. Melalui kegiatan atau program kerja yang dibuat oleh mahasiswa KKN, hubungan antara masyarakat, pemuda setempat dan Mahasiswa KKN dapat terjalin dengan baik.

F. UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih kami sampaikan kepada seluruh perangkat desa Sinaman II kecamatan Pematang Sidamanik yang telah menerima dan memberikan izin kepada Mahasiswa UIN Sunan Gunung Djati Bandung sehingga dapat melaksanakan KKN DR Sisdamas di desa tersebut. Terimakasih juga kami ucapkan kepada seluruh pendidik di MTS dan MDA atas kesempatannya untuk mengajar anak-anak yang ada disana. Dan terimakasih juga kepada masyarakat setempat atas sambutan hangat selama waktu melaksanakan KKN di desa sinaman II.

G. DAFTAR PUSTAKA

M. Munandar Soelaeman. Ilmu Sosial Dasar "*Teori Dan Konsep Ilmu Sosial*" (Bandung: PT Refika Aditama, 2001), 123

Freddy Rangkuti, Analisis Swot Teknik Membedah Kasus Bisnis, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2009), Cet Ke-16, h. 3

Abdullah Nashih Ulwan, *Pendidikan Anak Menurut Islam* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1990),

Musthafa Al Qudhat, *Prinsip Ukhuwah dalam Islam*, terj. Fathur Suhardi, "Mabda"ul Ukhuwah fil Islam" (Solo: Hazanah Ilmu, 1994), 14.

HOS.Tjokroaminoto, *Islam dan Sosialisme*, (Bandung: SEGA ARSY, 2010), 37